



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 2, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024  
 Reviewed : 27/02/2024  
 Accepted : 22/03/2024  
 Published : 26/03/2024

Yustina Frederika Eka  
 Sanggu<sup>1</sup>  
 Imanuel Wellem<sup>2</sup>  
 Yosef Tonce<sup>3</sup>

## PERAN KELITBANGAN DALAM Mendukung Pembangunan Ekonomi Desa Berbasis Kajian Di Kabupaten SIKKA

### Abstrak

Besarnya potensi yang dimiliki Kabupaten Sikka belum mampu memberikan kemandirian yang ditandai dengan masih adanya desa tertinggal dan sangat tertinggal, serta menyebabkan tidak terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat di desa. Salah satu penyebab kegagalan pengembangan potensi di desa adalah belum mampu mengidentifikasi potensi dan model pengembangan ekonomi wilayah dan secara sektoral lebih berorientasi kepada produksi semata. kebijakan program pengembangan seringkali hanya memperhitungkan untuk meningkatkan produksi tanpa mempertimbangkan nilai tambah dari komoditi. Selain itu, pengembangan komoditi belum berorientasi pada pasar yang lebih luas. Sebagian besar masih merupakan komoditi dan sebagian kecil sudah berupa produk. Akibat dari hal ini adalah nilai tambah yang diperoleh dari komoditi sangat rendah. Oleh karena itu sangat penting untuk mengidentifikasi pengembangan komoditi menjadi produk jadi, sehingga potensi ekonomi desa menjadi meningkat dan memberikan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, pengembangan potensi ekonomi desa-desa di Kabupaten Sikka harus dilakukan secara terpadu. Dalam menyikapi hal ini, Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka menyusun grand design pengembangan potensi ekonomi desa- desa di Kabupaten Sikka.

**Kata kunci :** Potensi Pengembangan, Ekonomi, Desain Besar, Komoditas

### Abstract

The enormous potential that Sikka Regency has has not been able to provide independence, which is indicated by the existence of underdeveloped and very underdeveloped villages, and this has resulted in no increase in community income in the villages. One of the causes of failure to develop potential in villages is that they have not been able to identify potential and regional economic development models and sectorally they are more oriented towards production alone. Development program policies often only take into account increasing production without considering the added value of commodities. Apart from that, commodity development is not yet oriented towards a wider market. Most of them are still commodities and a small part are products. The result of this is that the added value obtained from commodities is very low. Therefore, it is very important to identify the development of commodities into finished products, so that the village's economic potential increases and provides wider employment opportunities for the community. In this regard, developing the economic potential of villages in Sikka Regency must be carried out in an integrated manner. In response to this, the Sikka Regency Planning, Research and Development Agency prepared a grand design for developing the economic potential of villages in Sikka Regency.

**Keyword :** Potential Development, Economy, Grand Design, Commodity

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2016 tentang desa memberikan peluang terwujudnya kemandirian dengan memberikan wewenang kepada desa di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan, karena regulasi diatas maka

<sup>1,2,3</sup>) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Nipa  
 email: fdrika12@gmail.com

penulis mengharapkan hal tersebut dapat mendorong masyarakat desa untuk lebih proaktif berkontribusi memajukan dan mensejahterakan desa dengan memanfaatkan potensi ekonomi desa. Pemanfaatan potensi tersebut berguna untuk pengembangan ekonomi desa. Kebijakan program pengembangan seringkali hanya memperhitungkan untuk meningkatkan produksi tanpa mempertimbangkan nilai tambah dari komoditi. Selain itu, pengembangan komoditi belum berorientasi pada pasar yang lebih luas. Sebagian besar masih merupakan komoditi dan sebagian kecil sudah berupa produk. Akibat dari hal ini adalah nilai tambah yang diperoleh dari komoditi sangat rendah. Oleh karena itu sangat penting untuk mengidentifikasi pengembangan komoditi menjadi produk jadi, sehingga potensi ekonomi desa menjadi meningkat dan memberikan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan magang kerja ini dilaksanakan di kantor Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka di Jalan Mawar Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka. Kegiatan magang kerja dijalankan selama kurang lebih empat bulan terhitung dari tanggal 16 Agustus 2023 sampai tanggal 23 Desember 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kegiatan. Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara bersama Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan. Selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Penyusunan Grand Design Pengembangan Potensi Ekonomi Desa-Desa Di Kabupaten Sikka**

Grand design adalah rancangan besar yang berisi arah kebijakan pelaksanaan kegiatan atau tujuan tertentu pada kurun waktu tertentu, merupakan acuan bagi kementerian/lembaga/pemerintah dalam melaksanakan kegiatan atau tujuan yang ditetapkan. Grand design yang dihasilkan oleh Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan merupakan rencana induk pengembangan potensi ekonomi desa menuju desa sejahtera dan mandiri di Kabupaten Sikka melalui pemanfaatan danadesa. Salah satu program utama atau prioritas dari dana desa adalah PRUKADES (Produk Unggula Kawasan Pedesaan), dengan begini setiap desa di Kabupaten Sikka, dapat melaksanakan empat program prioritas dana desa yang salah satunya adalah PRUKADES. Program ini berpeluang dapat menggerakkan pelaku usaha di desa, yaitu masyarakat, Bumdes, pemerintah, dan swasta untuk bersinergi dalam menggerakkan roda perekonomian, sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat desa, selanjutnya juga dapat berkontribusi dalam transformasi desa ke desa sejahtera dan mandiri berdasarkan perubahan yang diakibatkan oleh potensi yang bisa mempengaruhi perkembangan ekonomi.

### **b. Identifikasi Potensi Ekonomi Desa dengan Pendekatan Produk Unggulan Desa (*One Village One Product*)**

Menurut Tonce *et al* (2022) Produk adalah sesuatu yang bersifat kompleks, yang diraba maupun tidak dapat diraba, yang didalamnya termasuk kemasan, harga, prestis perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Potensi pengembangan desa melalui pengembangan produk unggulan dapat dilakukan melalui pendekatan one village one product (OVOP). OVOP bertujuan untuk menggerakkan masyarakat agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki daerah secara integrative untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. OVOP menghasilkan produk yang mampu bersaing di pasar global namun dengan tetap memiliki ciri khas keunikan karakteristik dari daerah tersebut. Produk yang dihasilkan adalah produk yang memanfaatkan sumber daya lokal, baik sumber daya alam, maupun sumber daya manusia (Ratmono *et al*, 2016).

### **c. Strategi Pengembangan Desa Menuju Desa Mandiri Berbasis Potensi Unggulan Desa**

Strategi pengembangan desa menuju desa sejahtera dan mandiri adalah melalui One Village One Product (OVOP). Adapun tujuan OVOP adalah untuk menggali dan mempromosikan produk inovatif dan kreatif di Sikka, berasal dari sumber daya yang bersifat unik khas Sikka, bernilai tambahtinggi, dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, memiliki citra dan daya saing yang tinggi. Dengan demikian, potensi ekonomi desa dengan pendekatan OVOP adalah produk yang memiliki keunikan dan mencirikan Kabupaten Sikka. Hasil identifikasi penelitian produk tersebut adalah kaintenun ikat Sikka dan moke.

## SIMPULAN

Pengembangan desa merujuk pada serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi sosial, ekonomi, infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat di suatu desa. Tujuan dari pengembangan desa adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik, meningkatkan kualitas hidup penduduk desa, dan mengurangi disparitas antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Agar desa bisa berkembang dan potensinya bisa tergali, maka diperlukan upaya dari berbagai pihak seperti pemerintah dan masyarakat. Dari pihak pemerintah, kabupaten Sikka, ada badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan yang berperan dalam menggali dan mengembangkan potensi ekonomi desa di kabupaten Sikka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aek, K. R., Da Silva, Y. O., Carcia, M. S. M., & Muda, V. A. (2022). Pengelolaan dan peran BUMDes Melati Dewa terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Wolonwalu Kecamatan Bola Kabupaten Sikka. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3842-3856.
- Andreas Rengga, Paulus Juru, & Yosef Tonce. (2023). ANALISIS PERBEDAAN HARGA JUAL KAKAO ASALAN DAN KAKAO SERTIFIKASI PADA PT. CELEBES MAKMUR ABADI MAUMERE. *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(1), 49–61.
- Barus, D. A. B., Obon, W., Kartini, R., Goit, M. D., & Ahmad, N. (2023). Penguatan kapasitas penenun kain tenun ikat di Desa Manubura Kabupaten Sikka melalui pelatihan dan pendampingan branding digital marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1413- 1416.
- Cunha, M. G. P. da ., Silva, Y. O. da, Tonce, Y. ., & Aek, K. R. . (2023). Peran badan perencanaan dan Penelitian dan pengembangan Kabupaten Sikka terhadap indeks pengelolaan keuangan daerah. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2668–2672. Retrieved from
- Dwidjowijoto, R.N. (2003). *Kebijakan publik formulasi, implementasi dan evaluasi (Public policy)*. Cet- 2. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Ellysa Rosdiana Juri, Imanuel Wellem, & Yosef Tonce. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka (Studi Kasus Pada Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk dan Desa Lusitada). *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 1(5). Retrieved from
- Immanuel, I. ., & Djawoto, D. (2022). THE EFFECT OF COMPENSATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE THROUGH JOB SATISFACTION AS INTERVENING VARIABLE . *International Conference of Business and Social Sciences*, 2(1), 1400–1411. Retrieved from
- Islamy, Irfan. (2004). *Kebijakan publik*. Tangerang Selatan: Perpustakaan Digital Universitas Terbuka.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 50, tahun 2015 *Tentang Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 146/U/2004 tanggal 12
- Maria Salvani Lebi, Imanuel Wellem, & Margaretha Yulianti. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sikka. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 133–145.
- Maria Ilvani Nona Rista, Imanuel Wellem, & Walter Obon. (2023). PENGARUH ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. PLN (PERSERO) UP3 FLORES BAGIAN TIMUR MAUMERE KABUPATEN SIKKA. *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 1(6). Retrieved from
- RANGGA, Yoseph Darius Purnama; GHETA, Antonius Philipus Kurniawan; WELLEM, Imanuel. KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DITINJAU DARI ASPEK REFORMASI BIROKRASI (STUDI KASUS PADA KANTOR DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SIKKA). *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, [S.l.], v. 8, n. 2, p. 190-201,

- june 2020. ISSN 2580-3743. Available at:
- Veronika Tamaya, Imanuel Wellem, & Maria Modesta Missi Mone. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sikka. *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 01–17. Retrieved from <https://ejournal-nipamof.id/index.php/NianTanaSikka/article/view/1> November 2014 *Tentang Penyempurnaan pedoman umum pembentukan istilah*. Jakarta.
- Mahing, S. D., Wellem, I., & Reinildis, K. (2023). Pengaruh komunikasi dan kreativitas terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka (Studi kasus pada Desa Nita, Desa Nitakloang, Desa Tebuk Dan Desa Lusitada). *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(3), 51-62.
- Maria Aprilia, Maria Silvana Mariabel Carcia, & Yosef Tonce. (2023). Pengaruh Perilaku Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Desa Di Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka (Pada Desa Ian Tena, Desa Wairkoja, Desa Seusina Dan Desa Namangkewa). *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.59603/cuan.v1i2.30>
- Nugroho, Iwan. (2012). *Pembangunan Wilayah : Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta : LP3ES.
- Nurcholis, Hanif (2011). *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta : Erlangga
- Pareira, M. B. S., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2022). *Analisis potensi desa sebagai dasar dalam peningkatan pendapatan asli desa (PADES) pada Desa Baopaat Kecamatan Lela Kabupaten Sikka*. Skripsi tidak diterbitkan. Maumere Program Studi Manajemen Universitas Nusa Nipa.
- Peraturan Bupati Sikka Nomor 1 tahun 2017 *Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata Kerja*. Maumere.
- Peraturan Bupati Sikka Nomor 48 Tahun 2016 *Tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Cara Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sikka*. Maumere.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar nasional pendidikan tinggi*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah, Nomor 38, Tahun 2007 tentang *Pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah*. Jakarta.
- Pratiwi, M. I., Obon, W., & Transilvanus, V. E. (2023). Pengaruh fasilitas kerja dan komunikasi kerja terhadap kinerja aparatur desa di Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(3), 13-25.
- Ratmono, R., Nedi, N. H., & Yateno, Y. (2016). Pendekatan ovop sebagai program pengembangan produk unggulan wilayah Kota Provinsi Lampung. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 10(2).
- Risnasari, A. L., Rengga, A., & Luju, E. (2023). Pengaruh pemanfaatan dana desa dan anggaran pendapatan belanja desa (APBDes) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Iligai Kecamatan Lela Kabupaten Sikka. *Nian Tana Sikka: Jurnal ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 32-50.
- Febriana, S., Diartho, H. C., & Istiyani, N. (2019). Hubungan pembangunan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup di provinsi jawa timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 58-70.
- Soekartiwi, (1995), *Pembangunan pertanian: Cet- 1*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. S. (2003). *Evaluasi kebijakan publik: penjelasan, analisa dan transformasi pikiran nagel*. Balairung: Perpusnas.
- Tonce, Y., & Rangga, Y. D. (2022). Minat dan Keputusan Pembelian: Tinjauan Melalui Persepsi Harga & Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus). *Indramayu: Penerbit Adab*.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*. Jakarta.
- Undang-Undang, Nomor 32, Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta.
- Wahjudin, Sumpeno,(2011). *Perencanaan desa terpadu*. Banda Aceh: Reinforcement Action and Development.
- Wasistiono, S. (2007). *Prospek pengembangan desa*. Bandung: CV. Fokusmedia.

- Windari, W. (2021). Model pemberdayaan masyarakat dalam upaya pembangunan ekonomi lokal berbasis produksi di pedesaan. *Agriekstensi: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 20(1), 90-106.
- Wrihatnolo, R. R., dan Dwijowijoto, R. N. (2006). *Manajemen pembangunan Indonesia: sebuah pengantar dan panduan*. Kota Bandung. Elex Media Komputindo.
- Yayuk, Y., dan Mangku, P. (2003). *Sosiologi pedesaan*. Yogyakarta: Laperia Pustaka Utama.
- Yulia Apriliani Ayu Astuti Pondeng, Imanuel Wellem, & Yosef Tonce. (2023). Pengaruh Profesionalisme Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis: Cuan*, 1(2), 209–219. <https://doi.org/10.59603/cuan.v1i2.28>
- Y Tonce, YD Rangga - Indramayu: Penerbit Adab, 2022, Minat dan Keputusan Pembelian: Tinjauan Melalui Persepsi Harga & Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus)